

SEMARAK HUT KE-81 RI, OMBUDSMAN JABAR SELESAIKAN KEBUTUHAN 55 PRODUK PELAYANAN MASYARAKAT DI PANGANDARAN

Jum'at, 14 Agustus 2026 - jabar

Pangandaran - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jawa Barat menggelar kegiatan Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Publik (Ombudsman On The Spot) bagi masyarakat di tujuh desa di kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Kamis (13/8/2026).

Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh akses langsung terhadap layanan pemerintah sekaligus menyampaikan pengaduan terkait pelayanan publik. Tercatat, sebanyak 55 produk pelayanan masyarakat berhasil diselesaikan oleh instansi pemerintah yang hadir.

Layanan yang diberikan antara lain pengurusan kepersertaan BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD, pelayanan kependudukan digital, perekaman KTP, akta kematian, perubahan kartu keluarga, dan akta kelahiran dari Disdukcapil Pangandaran. Di bidang kesehatan, Puskesmas Cijulang memberikan layanan cek kesehatan gratis di antaranya gula darah, penglihatan, pendengaran dan pemeriksaan gangguan kecemasan/depresi.

Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jawa Barat, Fitry Agustine dalam sosialisasi kepada perangkat desa dan kader desa mengajak masyarakat untuk menyampaikan pengaduan apabila mengalami kendala dalam memperoleh pelayanan.

"Jangan khawatir untuk menyampaikan pengaduan kepada Ombudsman. Ketika masyarakat mengalami kendala dalam pelayanan publik, sampaikan kepada kami agar dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan Ombudsman," ujar Fitry.

Sehari sebelumnya, Ombudsman Jabar juga telah melakukan verifikasi data ke Disdikpora Pangandaran mengenai anak tidak sekolah (ATS). Hal ini menjadi perhatian Ombudsman Jabar, sebab angka ATS di Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu yang tinggi di Indonesia.

Ombudsman Jabar ingin memastikan komitmen Pemkab Pangandaran dalam melakukan langkah-langkah sesuai Perpres Nomor 3 Tahun 2026 tentang Pencegahan dan Penanganan Anak Tidak Sekolah.

Sementara itu, dalam kegiatan Ombudsman On The Spot salah satu warga Desa Cijulang, Lilis turut memanfaatkan layanan BPJS PBI. Ia mengajukan kepesertaan PBI APBD karena anaknya sedang sakit bronkitis. Meski data keluarganya masih tercatat dalam desil 8 dan tengah diupayakan untuk diperbarui, Lilis merasa mendesak agar anaknya dapat segera ditangani.

"Terima kasih atas pelayanan yang diberikan. Saya sangat terbantu karena pengurusan PBI untuk anak saya prosesnya juga hanya sekitar tiga menit."